

revisi turnitin

by Ppj Unhasy

Submission date: 03-Dec-2019 01:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 1225845792

File name: SETOR_REVISI_TRUNITIN.docx (45.81K)

Word count: 3243

Character count: 19644

PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN PENGEMBANGAN SDM TERHADAP KINERJA GURU DI MAN 1 JOMBANG

Mahfudiyanto, S.Pd., M.M

Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Mahfudiyanto563@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru. Menganalisis pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap kinerja guru di MAN 1 Jombang

Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode populasi sensus sehingga dalam penelitian ini melibatkan seluruh responden yang berjumlah 72 guru yang ada di MAN 1 Jombang, sedangkan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner

Hasil dalam penelitian ini disimpulkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja, Pengembangan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap di MAN 1 Jombang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan kerja dan variabel pengembangan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Kata kunci: *Kepuasan kerja, Pengembangan SDM, Kinerja Guru.*

Abstract - the purpose of this study was to analyze the influence of job satisfaction against the performance of teachers. Analyse the influence of human resources development on performance of teachers in MAN 1 Jombang

This research uses descriptive statistics quantitative approach. The technique of sampling method using the population census so that in this study involves the entire respondents totaling 72 teachers in MAN 1 Jombang, whereas engineering data retrieval using the questionnaire

The results in this study it was concluded that the job satisfaction variable significantly to employees, motivate on, human resources development effect significantly to MAN in

Jombang. So it can be concluded that job satisfaction variable and variable human resources development effect significantly to the performance of teachers.

Key words: *Job satisfaction, Development SDM, the performance of teachers.*

I. Pendahuluan

Kompetisi global yang semakin intensif, deregulasi, dan kemajuan teknologi yang sangat cepat melahirkan suatu ide - ide perubahan, dimana hal ini telah membuat banyak lembaga atau organisasi tidak berjalan dengan baik. Peningkatan mutu SDM pada hakikatnya didapatkan melalui proses pendidikan. Pendidikan mempunyai peran utama dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang dibumihkan bagi kemajuan daerah dan bangsa. SDM merupakan faktor yang paling menentukan dalam kemajuan setiap

perusahaan. Oleh karena itu disamping SDM sebagai salah satu unsur kekuatan daya saing bangsa, SDM juga sebagai penentu utama dalam keberhasilan suatu organisasi. SDM bermutu dan berkualitas merupakan *compe/hit ad»onlage* dari sebuah organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia oleh inanjerncn harus menjadi fokus yang paling utama

Pengembangan SDM juga tidak kalah penting dalam meningkatkan inovasi kerja Guru. Pengembangan pada dasarnya usaha mengurangi atau menghindari terciptanya kesenjangan antara kemampuan guru dengan yang dikehendaki organisasi. Usaha tersebut diberikan melalui peningkatan *S'kill* kerja yang dikuasai Guru agar sesuai dengan kebutuhan organisasi. melalui cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta merubah sikap.

Adanya ketimpangan di antara kemampuan guru terhadap yang dikehendaki organisasi, menyebabkan perlunya organisasi membatasi kesenjangan tersebut, salah satu ini adalah dengan dengan pelatihan dan pengembangan. Dengan demikian berharap seluruh potensi yang dimiliki guru yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat ditingkatkan, akhirnya kesenjangan berkurang atau tidak terjadi lagi sehingga dengan apa yang sudah dimiliki Guru akan menjadikan motivasi dalam bekerja. Kesenjangan sering muncul dari guru lingkup MAN 1 Jombang karena kurangnya kemampuan atau pengetahuan dari guru tersebut ini disebabkan karena ketimpangankualitas SDM yang masih kurang merata kepada guru karena pada saat ada program penembangan SDM dari pusat atau dari yang dikirim untuk mengikuti program tersebut tetap orang yang sudah dianggap menguasai materi tersebut

Berangkat dari persoalan diatas, maka untuk mempermudah pembahasan dan efektifitas pencapaian tujuan serta dapat menjadikan penentu penelitian selanjutnya, untuk itu peneliti perlu merumuskan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian

1. Bagaimana pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja guru di MAN 1 Jombang ?

2. Bagaimana pengaruh Pengembangan SDM terhadap Kinerja guru di MAN 1 Jombang ?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, maka kegiatan penelitian ini ditujukan untuk:

1. Mendiskripsikan dan menganalisis Kepuasan kerja terhadap kinerja guru di MAN 1 Jombang.

2. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh Pengembangan SDM terhadap Kinerja guru di MAN 1 Jombang

Dari permasalahan yang maka peneliti kemukakan, kegiatan penelitian ini ditujukan untuk:

a. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru di MAN 1 Jombang

b. Mendiskripsikan dan menganalisis pengaruh Pengembangan SDM terhadap Kinerja guru di MAN 1 Jombang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi :

c. Sebagai bahan masukan bagi MAN 1 Jombang untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja dan pengembangan SDM agar kinerja guru lebih baik, sekaligus untuk informasi dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah khususnya yang berkaitan dengan SDM

d. Sebagai sumbangan dalam pengembangan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan kepuasan kerja, pengembangan SDM, serta kinerja guru

e. Menambah referensi bagi peneliti lain yang berminat pada kajian yang sama

Kepuasan Kerja

Gibson, Li'ancet ich. dan Donnely (1996) dalam Sylo ana (2002:4) mengemukakan bahwa kcpuasankcrJa merupakan bagian dari proses motivasi. Kepuasan anggota organisasi dapat dihubungkan dengan Kinerja dan hasil kerja mereka serta irnbalandan hukuman yang mereka terima. Oleh karena itu,tingLat kepuasan kerja dalam organisasi dapatditunjukLan dengan hasil seperti sikap anggotaorganisasi. pergantian pekerjaan anggota organisasi.kemangkiran atau absensi, keterlambatan. Dan keluhan yang biasa terjadi dalam suatu organisasi.

Robbins (2001:148) berpendapat kepuasan kerja merupakan sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Pekerjaan menuntut komunikasi dengan rekan sekerja dan atasan, mengikuti aturan dan kebijakan organisasi, memenuhi standar kinerja, hidup pada kondisi kerja yang sering kurang dari ideal, dan hal serupa lainnya. Ini artinya penilaian Guru terhadap puas atau tidak puasnya dia pada pekerjaannya

Davis dalam Mangkunegara (2005:117) mengemukakan bahwa *job satisfaction is related to a number of major employee Variabels, such as turnover, absences, age, occupation, and size of the organization in which an employee works*. Berdasar pendapat tersebut, Mangkunegara (2005:117) mengemukakan bahwa kepuasan kerja berhubungan dengan variabel-variabel seperti *turnover*, tingkat absensi, umur, tingkat pekerjaan, dan ukuran organisasi.

Kepuasan kerja berhubungan dengan *turnover* mengandung arti bahwa kepuasan kerja yang tinggi selalu dihubungkan dengan *turnover* Guru yang rendah, dan sebaliknya jika guru banyak yang merasa tidak puas maka *turnover* guru tinggi. Kepuasan kerja berhubungan dengan tingkat absensi (kehadiran) mengandung arti bahwa guru yang kurang puas cenderung tingkat ketidakhadirannya tinggi.

Kepuasan kerja dihubungkan dengan tingkat pekerjaan mengandung arti bahwa guru yang menduduki tingkat pekerjaan yang lebih tinggi cenderung lebih puas dari pada Guru yang menduduki pekerjaan yang lebih rendah, karena Guru yang tingkat pekerjaannya lebih tinggi menunjukkan kemampuan kerja yang baik dan aktif dalam mengemukakan ide-ide serta kreatif dalam bekerja. Kepuasan kerja berhubungan dengan ukuran organisasi perusahaan mengandung arti bahwa besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi proses komunikasi, koordinasi, dan partisipasi Guru sehingga dapat

mempengaruhi kepuasan kerja guru.

Kepuasan kerja merupakan respon afektif atau emosional terhadap berbagai segi atau aspek pekerjaan seseorang sehingga kepuasan kerja bukan merupakan konsep tunggal. Seseorang dapat relatif puas dengan salah satu aspek pekerjaan dan tidak puas dengan satu atau lebih aspek lainnya. (diunduh <http://valmband.multiply.com/journal/item/1> tanggal 10 Maret 2014).

1
Kepuasan Kerja merupakan sikap (positif) tenaga kerja terhadap pekerjaannya yang timbul berdasarkan penilaian terhadap situasi kerja. Penilaian tersebut dapat dilakukan terhadap salah satu pekerjaannya, penilaian dilakukan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting dalam pekerjaan. Guru yang puas lebih menyukai situasi kerjanya daripada tidak menyukainya.

2
Dalam lingkungan kerja bisa jadi ditemukan beragam ekspresi guru. Ada yang murah senyum dan tertawa, ada yang suka mengeluh, ada yang akrab dengan sesama mitra kerja, ada yang senang mengisolasi diri, dan bahkan ada yang terbiasa berekspresi emosional marah-marah atau kurang bersahabat dengan lingkungan kerja. Salah satu faktor penyebab semua itu adalah perbedaan derajat kepuasan kerja. Semakin tinggi derajat kepuasan kerja semakin bersahabat sang guru dengan lingkungan kerja. Dengan kata lain dia memperoleh nilai pengakuan dari lingkungan kerja. Namun dalam prakteknya derajat tentang kepuasan kerja di antara Guru sangat berkait dengan beberapa faktor yakni (1) sudut pandang tentang bekerja, (2) pandangan tentang makna kepuasan, (3) karakteristik seseorang, (4) jenis pekerjaan, dan (5) lingkungan kerja

Sedarmayanti (2010: 163) mengemukakan bahwa pengembangan adalah usaha mengurangi atau menghindari terjadinya kesenjangan antara kemampuan Guru dengan yang dikehendaki organisasi. Usaha tersebut dilakukan melalui peningkatan kemampuan kerja yang dimiliki Guru dengan cara menambah pengetahuan dan keterampilan serta

merubah sikap. Guru merupakan kekayaan organisasi yang paling berharga. karena dengan segala potensi yang dimilikinya. Guru dapat terus dilatih dan dikembangkan, sehingga dapat lebih berdaya guna, prestasinya menjadi semakin optimal untuk mencapai tujuan organisasi

Adanya kesenjangan antara kemampuan Guru dengan yang dikehendaki organisasi, menjebabkan perlunya organisasi menjembatani kesenjangan tersebut. salah satu caranya dengan pelatihan dan pengembangan. Dengan demikian diharapkan seluruh potensi yang dimiliki Guru yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat ditingkatkan,

Akhirnya kesenjangan dapat berkurang atau tidak terjadi lagi. Pengembangan diperlukan untuk mempersiapkan Guru mengerjakan pekerjaan di masa yang akan datang. Andreu Sikula (dalam Sedarmayanti 2010: 163) berpendapat pengembangan merupakan suatu pendidikan jangka panjang memanfaatkan prosedur sistematis dan terorganisir, dimana personal manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum.

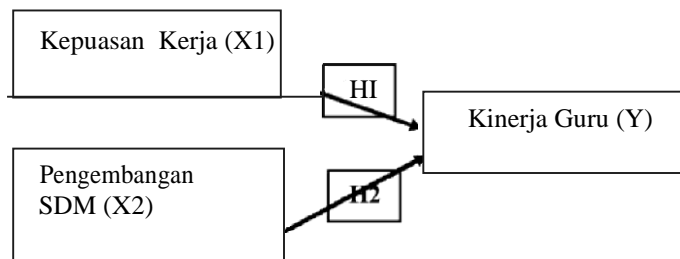
Kinerja Guru

Pada dasarnya Kinerja seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individual karena setiap karya yang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugas pekerjaannya. Kinerja seseorang bergantung pada kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang diperoleh.

Desler (2006:87) berpendapat bahwa kinerja karyawan adalah prestasi aktual pegawai dibandingkan dengan prestasi yang diharapkan dari pegawai tersebut. Prestasi kerja yang diharapkan dari pegawai tersebut standar yang disusun sebagai acuan sehingga dapat dilihat Kinerja karyawan sesuai dengan posisinya dibandingkan dengan standar yang dibuat. Selain itu dapat juga untuk membandingkan dengan kinerja karyawan lain Rancangan Penelitian. Dalam Penelitian Ini menggunakan dua variabel, satu antara lain kepuasan kerja dan

pengembangan sumber daya manusia serta satu variabel terikat yaitu Kinerja Guru. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif serta menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Gambar. 2.1
Kerangka Konsep Penelitian



Populasi Dan Sampel

Populasi menurut Sugiono (2010: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MAN 1 Jombang.

Arikunto (2002:112) memberikan gambaran dalam penarikan sampel yaitu apabila subyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan jika jumlah subyeknya ukurannya besar maka dapat diambil 10 – 15 %, 20 – 25 %.

Sedangkan jika diambil semua jumlah populasi berarti penelitian tersebut adalah penelitian Sensus karena dalam penelitian ini diambil semua anggota populasinya, maka dalam hal ini tidak memerlukan penentuan jumlah sampel dan tidak memerlukan pula metode pengambilan sampel, dalam penelitian ini jumlah populasi sampel yang diambil sebanyak 72 guru.

Hasil Dan Pemahasan

Tabel 3.1
Tabel Data Variabel Kepuasan Kerja (XI)

Seal	Variabel	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Rerata
		Jml l	I	Jin l	Jm l	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	
1	X 1.1	0	0	3	2.3	2	3	37	1.7	30	33.1	4.3
2	X1.2	1	0.8	3	2.3	0	0.02	31	57.1	32	33.8	4.2
3	X 1.3	0	0	2	1.5	12	11.3	28	54.9	30	32.3	4.2
4	X 1.4	1	0.8	1	0.8	12	11.3	2.0	53.4	33	33.8	4.2
5	X1.5	0	0	0	0	13	13.5	25	47.4	34	39.1	4.3
6	X1.6.	L	0.8	0	4.5	8	12	30	54.1	28	28.6	4.1
7	X 1.7	0	0	2	1.5	11	9.02	30	59.4	29	31a.1	4.2
8	X 1.8	0	0	1	0.8	17	17.3	27	51.4	27	31.fi	4.1
Rerata												4.2

STS=Sangat Tidak Setuju; TS=Tidak Setuju; N=Netral S=Setuju : SS= Sangat Setuju

Responden ini menilai bahwa kepuasan kerja yang paling besar disebabkan oleh dua hal yaitu rasa puas karena pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan kompetensi dan rasa puas karena pekerjaan dapat mendatangkan perbaikan materi dalam kehidupan guru. Hal ini dapat dibuktikan pada pernyataan pada nomor (XI.1) dan (XI.5)

Tabel 3.2
Tabulasi Data Variabel Pengembangan SDM (X2)

Nomor		Sebaran Respon (Jawaban) Responden										Rerata
Soal	Variabel	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		
		Jum	%	Jum	%	Jum	%	Jum	%	Jum	%	
1	X 2.1	1	1.8	2	1.5	10	1.2	3.1	55.1	29	30.1	4.1
2	X2.2	4	3	4	3	10	10.5	32	52.6	28	30.8	4.1
3	X 2.3	1)	1)	2	1.5	10	1.1.3	34	54.9	31)	3. 2.3	4.2
4	X 2.4	2	1.5	2	1.5	11	8.27	9	56.4	311	3 2.3	4.2

STS=Sangat Tidak Setuju; TS=Tidak Setuju; N=Netral S=Setuju : SS= Sangat Setuju

Responden menilai bahwa faktor yang paling besar yang dapat mempengaruhi Pengembangan SDM yang dirasakan oleh guru adalah guru perlu diikuti dalam kegiatan diklat dan penataran yang dapat menambah keterampilan dan pengetahuan guru. Hal ini dapat dibuktikan pada jawaban responden pada pertanyaan tersebut (X2.3) dan (X2.4) yang mempunyai nilai yang paling tinggi yaitu 4.2 yang dapat dideskripsikan sangat baik (Menurut stcinple) jika kategori sangat baik jika $n > 4.2 - 5.0$).

Tabel 3.3.
Tabulasi Data Variabel Kinerja Guru (Y)

Nomor		Sebaran Respon (Joi's'nban) Responden										Rerata
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		
Soal	Variabel	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
1	Y	1	0.5	3	2.3	9	8.8	38	58.6	22	31.6	1
2	Y	1	0.8	7	5.3	7	9	30	50.4	28	28.6	1
3	Y	2	2.0	4	3.0	10	11	30	54.9	28	30.1	2
4	Y	2	1.5	0	4.5	5	11	26	52.6	32	31.6	2
5	Y	3	2.0	3	2.3	9	9.8	31	47.4	29	38.3	3
6	Y	2	1.0	6	4.5	8	9	28	51.	30	33.1	2
7	Y	0	0	5	6	7	8.	30	55.	30	30.1	0

Responden menilai bahwa faktor yang terbesar yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu adalah motif asi dalam bekerja karena adanya dorongan untuk mampu dapat menyelesaikan pekerjaan dengan teliti sesuai standar yang ditetapkan pimpinan. Hal ini dapat dibuktikan pada pertanyaan nomor (Y1.1) yang mendapatkan skor tertinggi yaitu 4.2 sehingga bisa disimpulkan baik (Menurut Stomple Jr. Kata lain' sangat baik jika $n > 4.2 - 5.0$).

Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	No Soal	Koefisien Korelasi (r data)	R tabel	Hasil Uji Validitas (Jika r data > r tabel)
Kepuasan Kerja (X1)	1.1	0,23	0.189	Valid (Cukup)
	1.2	0,392	0.189	Valid (Tinggi)
	1.3	0.393	0.189	Valid (Tinggi)
	1.4	0,412	0.189	Valid (Tinggi)
	1.5	0,412	0.189	Valid (Tinggi)
	1.6	0.417	0.189	Valid (Tinggi)
	1.7	0.450	0.189	Valid (Tinggi)
	1.8	0.377	0.189	Valid (Tinggi)

Sumber : Data diolah. 2015

Dari data yang terdapat pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa kuisioner dari variabel kepuasan kerja secara keseluruhan pertanyaan menunjukkan hasil uji validitas menunjukkan hasil r data menunjukkan pertanyaan 1.7 mempunyai tingkat x validitas yang tertinggi yaitu 0.450

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Pengembangan SDM

Variabel	No Soal	koefisien Korelasi (r data)	R Tabel	Hasil Uji Validitas (Jika r data > r table)
Pengeinb. SDM (X2)	2.1	0.538	0.189	Valid (Tinggi)
	2.2	0.021	0.189	Valid (Tinggi)
	2.3	0,222	0.189	Valid (Tinggi)
	2.4	0.748	0.189	Valid (Tinggi)

Sumber : Data diolah. 2015

Dari data yang terdapat pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa kuisioneri dari variabel Pengembangan SDM secara keseluruhan pertanyaan menunjukkan hasil uji validitas yang tinggi, dari hasil r data menunjukkan pertanyaan 2.4 mempunyai tingkat validitas yang tertinggi yaitu 0.748

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Kinerja Guru

Variabel	No Soal	koefisien Korelasi (r data)	R Tabel	Hasil Uji Validitas (Jika r data > r table)
Kinerja Guru (Y)	4.1	0.341	(0,189)	Valid (Tinggi)
	4.2	0,443	(0,189)	Valid (Tinggi)
	4.3	0.376	(0,189)	Valid (Tinggi)
	4.4	0.337	(0,189)	Valid (Tinggi)
	4.5	0.467	(0,189)	Valid (Tinggi)
	4.6	0.433	(0,189)	Valid (Tinggi)
	4.7	0.483	(0,189)	Valid (Tinggi)

Sumber : Data diolah. 2015

Dari data yang terdapat pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa kuisioner dari variabel Kinerja guru secara keseluruhan memiliki hasil uji validitas yang tinggi. dari hasil r data menunjukkan pertanyaan 4.1 yang mencapai tingkat validitas yang tertinggi yaitu 0.541

Tabel 3.7
Hasil Uji Reabilitas Variabel

Variabel	Kofisien Korelasi Item Ganjil terhadap Item Genap	P-value (Cronbach)	Hasil Uji Reabilitas
Variabel X1	0.430	0.05	Reliabel (Tinggi)

Variabel X2	0.452	0.05	Rehabil (Tinggi)
Variabel Y	0.324	0.05	Reliabel (Tinggi)

Sumber : Data diolah. 2015

Uji Distribusi Normal

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Distribusi Normal

Variabel	Difference	Kesimpulan (Norma 1. Jika $19n < Ks$)
Kepuasan Kerja	0,112	U.124
	0.124	Normalitas Terpenuhi
Pengembangan SDM	0,094	0.124
Kinerja	0.115	Normalitas Terpenuhi

Uji Linieritas

Tabel 3.9
Hasil Pengujian Asumsi Linieritas

Variabel Bebas	Variabel Terikat	F	p-Value	Keterangan
Kepuasan Kerja	Kinerja Guru	0,6.76	0.000	Linier
Pengemb. SDM	Kinerja Guru	0,1647	0.000	Linier

Sumber: Data diolah, 2015.

Tabel 3.111

Hasil Ringkasan Koefisien Korelasi Jalur Setiap Variabel

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Beta	P-Value	Pengaruh
Kepuasan Kerja	Kinerja Guru	0.222	0.000	Positif dan Signifikan
Pengembangan SDM	Kinerja Guru	0,1111	0.000	Positif dan Signifikan

Tabel 3.10 menjelaskan bahwa dari kedua jalur pada model hipotesis tersebut di atas menyatakan bahwa seluruh jalur adalah positif dan signifikan. Peran dominan terhadap kinerja guru berasal dari variabel kepuasan kerja dimana variabel kepuasan kerja memiliki nilai beta yang lebih tinggi (0,222) diantara variabel lainnya.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, peneliti akhirnya dapat memberikan beberapa simpulan antara lain :

1. Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. hal ini menyatakan

bahwa kepuasan kerja yang meningkat akan meningkatkan pula Kinerja Guru pada MAN 1 Jombang.

2. Pengembangan SDM berpengaruh signifikan terhadap Kinerja guru. Hal seperti ini menyatakan bahwa Pengembangan SDM yang meningkat akan meningkatkan pula Kinerja guru pada MAN 1 Jombang.

Rekomendasi

Kinerja guru hendaknya dapat ditingkatkan dan melalui kepuasan kerja dapat berupa hubungan kerja antar teman, tetapi tidak menghiraukan pengembangan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron, Gregory dan Angelina C Sawitzky, 2006, *Organizational Climate Partially Mediates The Effect of Culture On Work Attitude And Staff Turnover In Mental Health Service*, Journal of Administration and policy in Mental Health Service Research Vol 33 No 3 May
- Arikunto, Suharsini, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Armstrong, Michael. 2003. *The Art of HRD (Strategic Human Resource Management)*. PT Bhuana Ilmu Populer. Jakarta
- Avantin, Agustin Vita, 2001, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Tingkatan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi pada PT Bangun Sarana Wreksa Malang)*, Thesis, Universitas Brawijaya, Malang
- Dehora, 1999, *Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Tentang Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Perawat di Rumah Sakti Suaka Insan Banjarmasin)*, Thesis, Universitas Brawijaya, Malang
- Gibson, James L, dkk, 1997, *Organisasi*, Binarupa Aksara, Jakarta
- Kartono, Kartini, 1994, *Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan dan industri*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Koesmono, H. Teman. 2005, *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi dan Kepuasan Kerja Serta Kinerja Karyawan Pada Sub Sektor Industri Pengolahan Kayu Skala Menengah di Jawa Timur* | JURNAL MANAJEMEN & KEWIRAUSAHAAN, VOL. 7, NO. 2, SEPTEMBER. 171-188.
- Komara, Drs. Endang, *Pemimpin dan Pembentukan Budaya Organisasi : Suatu Agenda Pemberdayaan*.
- Luthans, Fred, 2006, *Perilaku Organisasi*, Andi, Yogyakarta.
- Malik, Mujibur Rhaman Khairul, 1999, *Budaya organisasi dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja (Suatu Studi pada RS Lavalete Malang)*, Thesis, Universitas Brawijaya, Malang
- Reksohadiprodjo, Prof.Dr. Sukanto, Dr. T. Hani Handoko, M.B.A, 1999, *Organisasi Perusahaan : Teori, Struktur, dan Perilaku*, BPFE, Yogyakarta
- Rivai, Prof. Dr. Veithzal, M.B.A, 2006, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Satriyo, 1997, *Pengaruh Perilaku Pemimpin, Iklim Organisasi dan Kinerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Dati I Jatim Cabang Malang)*, Thesis, Universitas Brawijaya, Malang

²¹ Schein, E. H. *Organizational Culture and Leadership*, 1989, Jossey-Bass, San Francisco

²⁰ Singarimbun, M dan Effendi, S, 1995. *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta

Sopiah, Dr, MM, 2008. *Perilaku Organisasional*. CV.

Andi Offset, Yogyakarta

Tambupalon, Dr, Manahan . *Perilaku Keorganisasian (Organization Behavior)*.

Ghalia Indonesia, 2004, Jakarta

²¹ Urrabazo, Christine Kane, 2006, *Management's Role in Shaping Organizational Culture*, *Journal of Nursing Management*, 188-194.

Wicaksono, Nanang sigit, 2007, *Analisi Pengaruh Budaya Korporat Terhadap Iklim Organisasi dan Produktivitas Karyawan (Studi pada PT Mandiri (persero) Tbk Small Business District Center (SBDC) Semarang)*, Thesis, Universitas Brawijaya, Malang

Tambupalon, Dr. Manahan . *Perilaku Keorganisasian (Organization Behavior)*.

Ghalia Indonesia, 2004, Jakarta

Wicaksono, Nanang sigit, 2007, *Analisi Pengaruh Budaya Korporat Terhadap Iklim Organisasi dan Produktivitas Karyawan (Studi pada PT Mandiri (persero) Tbk Small Business District Center (SBDC) Semarang)*, Thesis, Universitas Brawijaya, Malang

revisi turnitin

ORIGINALITY REPORT

19%	20%	14%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	3%
2	pt.scribd.com Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.stkipjb.ac.id Internet Source	1%
8	es.scribd.com Internet Source	1%
9	www.docstoc.com Internet Source	1%
10	umnaw.ac.id	1

	Internet Source	%
11	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
12	jurnal.triatmamulya.ac.id Internet Source	1%
13	library.binus.ac.id Internet Source	1%
14	repo.pusikom.com Internet Source	1%
15	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
16	repository.unair.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off